

Makalah Pendamping	Peran Pendidik dan Ilmuwan Sains dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0	ISSN : 2527-6670
-------------------------------	---	-------------------------

Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VII MTSN 1 Ngawi

Riski Himatul Mukharomah¹, Purwandari²

1,2) Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas PGRI Madiun

e-mail: ¹⁾riskihimatul01@gmail.com, ²⁾purwandari@unipma.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu tujuan yang paling utama dalam dunia pendidikan dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih efektif pada saat pengajaran di sekolah salah satu yang digunakan adalah media audio visual merupakan alat ukur yang media yang menggunakan pendengaran dan penglihatan sebagai hasil dari proses pembelajaran dengan adanya media audio visual dapat menarik perhatian siswa. Kurangnya pemahaman guru terhadap media dapat mempengaruhi pembelajaran dengan media audio visual guru dapat mudah menyampaikan materi. Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dikerjakan dari kegiatan yang dilakukan secara sendiri dan berkelompok dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui signifikansi penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar IPA siswa. Metode yang digunakan peneliti adalah metode ceramah proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket, pengamatan dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian terhadap media audio visual meningkat setelah diberi pembelajaran.

Kata kunci : Media audio visual, Prestasi belajar IPA

Pendahuluan

Salah satu usaha yang digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang efisien dan efektif ialah dengan penggunaan media pembelajaran di sekolah ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Dr. William Allen (dalam Sumiti dan Asra, 2008: 160) menjelaskan sebagai berikut: Berbagai jenis media dapat melancarkan sistem pembelajaran siswa. Dengan demikian guru berperan aktif dalam pembelajaran sehingga guru dapat memainkan perannya itu sendiri yang dapat menentukan media dalam pengajaran memberikan bantuan besar terhadap proses pembelajaran terhadap siswa di sekolah, Namun demikian, peran yang dimainkan guru itu sendiri juga menentukan keberhasilan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat ukur yang digunakan dalam sistem pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan pada dasarnya harus memilih media yang tepat. Sehingga dapat berfungsi meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan. Banyak berbagai macam media yang dapat digunakan seperti media audio visual.

Hasil pengamatan banyak penyebab rendahnya prestasi belajar IPA salah satu faktor yang mempengaruhi adalah motivasi belajar, teman sebaya dan lingkungan sekitar. Sebagian besar siswa menganggap pembelajaran IPA sangatlah sulit selain itu guru banyak yang menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi sulit memahami materi. Dengan adanya media diharapkan menjadi pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas Pendekatan metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Arikunto (2006: 12) menyatakan bahwa, “pengumpulan data menggunakan angka sesuai dengan nama yang telah diambil dari penelitian.” Penelitian kuantitatif ini merupakan metode penelitian data yang berupa angka-angka. Sumber penelitian dalam data ini adalah subyek dari data yang diperoleh dengan menggunakan angket, wawancara dalam pengumpulan data dan kemudian data tersebut didokumentasikan sehingga penelitian sumber data ini adalah responden. Sumber data dalam penelitian ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik dalam bentuk data kuantitatif. teknik dalam analisis data yaitu: Analisis Statistik Deskriptif

Data kuantitatif yang didalamnya berupa nilai angka hasil prestasi belajar siswa. Nilai prestasi belajar siswa dapat diperoleh dengan cara menggunakan angket atau tes tulis sebelum materi kemudian menerapkan media pembelajaran pada siklus satu jika dalam siklus satu tidak terlihat sebuah keberhasilan dalam prestasi belajar melanjutkan dengan siklus yang kedua. Dengan demikian peneliti dapat menganalisis peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan rata-rata hasil tes dari beberapa siklus. Kemudian data tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa.

Pedoman untuk memberikan bentuk penilaian:

Ekuivalensi	Klasifikasi	Grade
81 – 100	Sangat baik	A
71 – 80	Baik	B
57 – 70	Cukup	C
41 – 56	Kurang	D
0 – 40	Sangat kurang	K

Penilaian rata-rata dalam menghitung frekuensi prestasi belajar siswa dengan menggunakan persamaan stuges untuk mengetahui secara keseluruhan dalam prestasi belajar siswa . peningkatan prestasi belajar dapat terjadi dengan melihat media pembelajaran yang telah disampaikan dengan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Untuk mencari rata- rata menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum A}{n}$$

Keterangan :

P : rata- rata dalam nilai
 $\sum A$: jumlah nilai keseluruhan siswa
 n : banyaknya siswa

ketuntasan dapat diketahui peneliti dengan membandingkan sebelum tindakan kelas dan berlanjut kesiklus satu dan siklus dua terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini di laksanakan di MTSN 1 Ngawi siswa kelas VII yang berjumlah 25 yang memiliki kemampuan berfikir yang berbeda-beda peneliti ini menggunakan dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan sebelum penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pre-tes yang berfungsi untuk melihat keberhasilan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil ketika sebelum melakukan penelitian tindakan kelas yaitu:

Tabel 1 prestasi belajar siswa sebelum penelitian tindakan kelas

No	Ekuivalensi	Klasifikasi	Jumlah siswa
1	81 – 100	Sangat baik	3
2	71 – 80	Baik	2
3	57 – 70	Cukup	8
4	41 – 56	kurang	12
5	0 – 40	Sangat kurang	0
Jumlah			25
Rata – rata kelas			45,0
Katagori keberhasilan			kurang
Individu keberhasilan			13

Berdasarkan data tabel 1 diatas peneliti belum menemukan keberhasilan. tahap selanjutnya peneliti ingin mendapatkan gambaran dari kemampuan belajar siswa dengan menggunakan media audio visual sebagai tunjangan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan wawasan ilmu dengan melibatkan lingkungan sekitar berdasarkan observasi prestasi belajar kurang dengan ini peneliti melanjutkan dengan menggunakan dua siklus.

Analisis untuk uji hipotesis selanjutnya dapat dilihat dari siklus satu pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 siklus satu terhadap prestasi belajar siswa

No	Ekuivalensi	Klasifikasi	Jumlah siswa
1	81 – 100	Sangat baik	5
2	71 – 80	Baik	7
3	57 – 70	Cukup	6
4	41 – 56	Kurang	7
5	0 – 40	Sangat kurang	0
Jumlah			25
Rata – rata kelas			55,0
Katagori keberhasilan			Cukup
Individu keberhasilan			13

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hipotesis menunjukkan cukup yang artinya eksperimen dengan menggunakan media audio visual belum mendapatkan penggambaran terhadap prestasi belajar. Tindakan yang diambil oleh peneliti yaitu melanjutkan ke siklus dua dengan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga siswa bisa memahami materi yang dikatakan sulit menjadi lebih baik. Siklus dua dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 2 siklus dua terhadap prestasi belajar siswa

No	Ekuivalensi	Klasifikasi	Jumlah siswa
1	81 – 100	Sangat baik	9
2	71 – 80	Baik	7
3	57 – 70	Cukup	6
4	41 – 56	kurang	3
5	0 – 40	Sangat kurang	0
Jumlah			25
Rata – rata kelas			82,0
Katagori keberhasilan			Cukup
Individu keberhasilan			13

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa data menunjukkan keberhasilan artinya proses pembelajaran pada siklus yang kedua mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan demikian tidak sepenuhnya media pembelajaran yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran siswa. Salah satu yang mempengaruhi keberhasilan media audio visual yaitu motivasi belajar siswa, teman sebaya dan lingkungan sekitarnya untuk mempermudah pemahaman dengan menggunakan diagram sebagai berikut.



Gambar peningkatan belajar sebelum tindakan, siklus 1, dan siklus 2

Berdasarkan hasil gambar penelitian diatas pada siklus 2 meningkat dari pada siklus 1. Pada siklus 2 mengalami peningkatan prestasi belajar siswa dengan baik, keberhasilan pada siklus yang kedua yaitu 70% dengan menggunakan media audio visual prestasi belajar siswa kelas VII Mtsn 1 Ngawi mengalami peningkatan setelah di beri pembelajaran

Media audio visual didalam pembelajaran merupakan media yang digunakan peneliti sebagai alat ukur dalam mencapai keberhasilan. Dengan banyaknya variasi yang ada dalam media audio visual dapat menarik perhatian siswa dan secara langsung siswa dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dikerjakan dari kegiatan yang dilakukan secara sendiri dan berkelompok. Prestasi dapat diartikan hasil dari belajar yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar dan pembelajaran yang efisien sebagai hasil yang diperoleh dari belajar yang dilakukan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penelitian dari pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual layak digunakan di MTSN 1 Ngawi untuk meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan media pembelajaran menjadi lebih bervariasi dengan adanya pengaruh positif maka media audio bisa diterapkan guru dalam sistem pembelajaran yang ada disekolahan.

Daftar Pustaka

- Afifuddin, dan Saebani, Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, *Wawasan Tugas Guru dan TenagaKependidikan*. Jakarta: Dirjen Binbaga Islam Depag RI, 2005.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, Soebary. *Strategi Belajar Mengajar (Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami)*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2007.
- Hadi, Sutrisno, *Statistik II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Pemerintah Republik Indonesia, *Peraturan No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta, 2005.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R& D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2008.
- V. Teguh Suharto, *Statistik*. Madiun: IKIP Madiun, 2002.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.